

Semester I

LANDASAN PENDIDIKAN.

- * Hakikat manusia dan pengembangannya (oleh kelompok)
 - Landasan Pendidikan adalah alas, dasar, tumpuan, pinjaman Pondasi dkk.
 - Landasan Pendidikan adalah Seperangkat asumsi yang dijadikan titik dasar dalam rangka pendidikan.
- Sifat hakikat manusia.
- * Sifat manusia diartikan sebagai ciri-ciri karakteristik, yang secara prinsipil membedakan manusia dengan hewan meskipun antara manusia dan hewan-hewan tersebut terutama jika dilihat dari segi biologinya
- * halnya beberapa filosof seperti Socrates menanamkan manusia itu zoom politikon atau, Scheller menggambarkan manusia sebagai dan kranke teori (Dijakarta 1962, 130).

Dimensi hakikat manusia

1) Dimensi keindividuan.

- Manusia sebagai makhluk individual tuempunyaai diri bawa manusia
- Sebagai seorang yang utuh yang tidak dapat dibagi antara kesatuan fisik dan psikis. Sebagai individu, manusia merupakan makhluk yg unik.
- (Berbeda antara yang satu dengan yg lain.) hal itu pun terlihat pada diri.
- Setiap manusia yang tuempunyaai dirinya sendiri.

2) Dimensi gesosial kesosialan.

- Merupakan dimensi yang didasarkan pada trap-trap
- Individu yang diharapkan dapat bersosial dengan

lingkungannya. dan.

- menjalin komunikasi yang baik dimana dalam kehidupan sehari-hari.

3) Dimensi kesosialan.

- susila berarti dari kata Sri dan Sia yang artinya keperintasan yang lebih

- tinggi, persosalan kesosialan selalu berhubungan erat dengan nilai-nilai

- kehidupan berupa norma yg berlaku di masyarakat dan moral.

- telaksaanya karya sehingga disebutkan manusia itu adalah makhluk susila.

4) Dimensi keberagaman.

- pada hakikatnya manusia adalah makhluk religius beragama.

- merupakan kebutuhan manusia karena manusia adalah makhluk yang

- lemah sehingga memerlukan terpat bersandar manusia sebagai makhluk.

- beragama mempunyai kemampuan menghadapi pengalaman diri

Potensi-potensi manusia

1) Potensi fisik

merupakan organ fisik manusia yang dapat digunakan dan dibudayakan untuk berbagai kepentingan dalam penerusahan kepentingan hidup.

Potensi fisik berfungsi sesuai dengan jenisnya. Contohnya maka manusia tulus untuk mendengar dsb.

2) Potensi Mental Infellectual (Intellectual Quotient)

Merupakan potensi kecerdasan yg ada pada otak manusia (terutama otak belahan kanan) emotional quotient (EQ) Potensi ini berfungsi, antara lain Mengandalkan, Menghitung, Merencanakan Sesuatu dan Sebagainya.

3) Potensi Sosial emosional (emotional Qoutient)

Merupakan potensi kecerdasan yang ada pada otak manusia (terutama otak belahan kanan) emotional Quotient (EQ) lebih banyak dipengaruhi oleh pola asuh orang tua dan lingkungan.

4) Potensi Mental Spiritual (spiritual Quotient)

merupakan potensi kecerdasan yang berkemampuan pada bagian dalam diri kita yang berhubungan dengan kearifan diluar ego atau jiwa sadar (biasanya hanya tahugetahui ilmu), tetapi menemukan nilai).

5) Potensi Ketangguhan (Adversity Quotient)

merupakan potensi kecerdasan manusia yang berkemampuan pada bagian dalam diri kita yang berhubungan dengan ketekunan, ketangguhan dan daya juang yang tinggi.

AQ merupakan salah satu faktor spesifik fisiologis (prestasi) seseorang karena mampu merespons berbagai kesulitan dengan baik dengan AQ berantusias seorang telah mampu mengubah tantangan menjadi peluang.

Karakter manusia,

- Ha Dbi & alcaro Sj. (1986) menyatakan bahwa manusia mempunyai atau berupa dinamika (manusia sebagai dinamika) antara manusia tidak pernah

berhenti, Selalu dalam keaktifan baik dalam aspek fisikologis, maupun spiritualnya.

- adapun dinamika itu adalah untuk penyempurnaan diri baik dalam kebutungannya dengan sesama, dunia dan tuhan (Savitno, 2008).

Dinamika manusia

Pengembangan dimensi hakikat manusia.

a. Pengembangan yang utuh

Pengembangan dimensi hakikat manusia ditentukan oleh 2 faktor yaitu kualitas dimensi hakikat manusia itu sendiri secara potensial dan kualitas pendidikan yang disalurkan untuk memberikan pelayanan atas perkembangannya.

b. pengembangan yang salah utuh pengembangan yang tidak utuh terhadap dimensi hakikat manusia akan terjadi jika dalam proses pengembangan jika ada unsur dimensi manusia yang terabaikan untuk ditinggali,

Landasan Pendidikan.

" Pengertian dari unsur - unsur Pendidikan"

Pendidikan:

Secara etimologi berasal dari ~~tata~~ bahasa latin education yang tersusun dari 2 kata yaitu e dan duco dimana kata e berarti sebuah perkembangan dari dalam keluar atau dari sedikit banyak. Sedangkan duco berarti perkembangan atau sedang berkembang.

Menurut KBBI :

Secara bahasa definisi pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

► Menurut Al-Haklawi.

Pendidikan dalam bahasa arab adalah tarbiyah artinya tarbiyah atau pendidikan ialah segala usaha dalam mengurus, mengatur, dan memperbaiki segala sesuatu atau fitri yang sudah ada dari lahir agar tumbuh dan berkembang menjadi lebih dewasa.

► Menurut John Dewey

Pendidikan merupakan suatu proses pengalaman karena kehidupan merupakan pertumbuhan, jadi pendidikan berarti membantu pertumbuhan batin manusia tanpa dibatasi oleh. oleh. Proses pertumbuhan yaitu proses penyesuaian pada setiap fase dan menambah kecapan dalam perkembangan seseorang melalui pendidikan.

Tujuan Pendidikan ini termuat dalam.

Undang -undang Nomor 30 tahun 2003 yang berbunyi sebagai berikut: "Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kebhijiran bangsa, berujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yg Maha esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Berdasarkan Pasal 4 Undang - undang Nomor 4 Tahun 1950, tujuan pendidikan dan pengajaran yang ingin dicapai yaitu menciptakan manusia yang beriman bertakwa kepada Tuhan yg Maha esa dan memiliki budi pekerjanya yang lahir memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab cemasyarakat dan kebangsaan. Tujuan pendidikan tersebut secara langsung disesuaikan dengan asas-asas yang tercantum pada kelima Sila Pancasila serta tersurat dalam Undang - undang dasar 1945.

Berdasarkan Pasal 3 undang - undang Nomor 4 Tahun 1950, tujuan pendidikan Negara Indonesia adalah Membentuk manusia Sosila yang Cakap serta menjadikannya warga negara yang bersikap demokratis dan bertanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat dan tanah air Indonesia.

Fungsi Pendidikan

- 1) Untuk Mengembangkan kemampuan, membentuk watak, kepribadian, agar peserta didik menjadi pribadi yg bermartabat.
- 2) Mempersiapkan Setiap anggota masyarakat untuk dapat mencari nafkah sendiri.
- 3) Membangun minat dan bakat seseorang untuk kepuasan pribadi dan kepentingan masyarakat umum.
- 4) Membantu melaksanakan kebudayaan yang ada dimasyarakat
- 5) Menanamkan keterampilan yang dibutuhkan dalam berkarya serta demokrasi.

► Menurut David Popkoe, fungsi pendidikan:

- 1) Untuk transfer atau memindahkan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya.
- 2) Memilih dan mendidik manusia tentang peranan sosial
- 3) Memastikan terjadinya integrasi sosial dimasyarakat
- 4) Lebihbaa pendidikan mengajarkan崇高的 keprabakti.
- 5) menjadi Sumber - Sumber Inovasi Sosial dimasyarakat

▷ Ursur - Ursur Pendidikan

- Peserta didik
- Per didik
- Interaksi eduktif
- Tujuan Pendidikan
- Materi berdidik
- alat dan metode pendidikan
- lingkungan pendidikan.

▷ Pendidikan Sebagai Sistem

Sistem berasal dari Yunani, sistem yang artinya merupakan dari bagian-bagian atau komponen-komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan suatu kesatuan.

Pendidikan berusaha membantu manusia mengembangkan potensi kemanusiaannya. Oleh karena itu, manusia tidak dapat lepas dari lingkungannya. Dengan sebab itu manusia sangat tidak dapat hubungannya dengan lingkungannya. Salah satu untuk memperkalkanya gambaran pendidikan yang lebih mantap adarai dengan menggunkan pendekatan sistem. Tujuan dari pendekatan sistem dalam pendidikan itu sendiri adalah untuk memaksimalkan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Pendidikan sebagai suatu sistem adalah pendidikan itu sendiri yang terdiri dari unsur-unsur pendidikan atau unsur yang kegiatannya saling berhubungan secara fungsional.

No. jom'at

Date 26/10 - 2022

Kelompok 3

"LANDASAN Psikologi, Filosofis dan Sosiologi P"

⇒ Pengertian Landasan Pendidikan

Landasan Pendidikan Secara Singkat dapat dikatakan sebagai tempat bertemu atau dasar dalam melakukan analisis kritis terhadap kaidah-kaidah dan kenyataan tentang kebijakan dan praktik Pendidikan. Kajian analisis kritis terhadap kaidah dan kenyataan tersebut dapat dijadikan titik temu atau dasar dalam upaya penemuan kebijakan dan praktik pendidikan yang tepat guna dan bernilai guna. Dapat diartikan bahwa landasan pendidikan merupakan dasar bagi upaya pengembangan pendidikan dalam segala aspeknya. Terdapat beberapa landasan yg dapat dijadikan sebagai titik temu dalam melakukan analisis kritis terhadap kaidah-kaidah dan kenyataan dalam rangka membuat kebijakan dan praktik pendidikan. Sebagaimana akan dibahas, dalam pencapaian pendidikan, tidak dapat lepas dari tingkah laku perbuatan individu. Tingkah laku yang dimaksud adalah tingkah laku yang dapat diartikan yang luas, mencakup perbuatan dan penghayatan. Perbuatan adalah tingkah laku yg dapat diamati secara langsung, terutama gerakan & perbuatan. Sedangkan penghayatan adalah tingkah laku yang tak dapat secara langsung terutama diamati seperti perasaan, pikiran, motivasi, rasa, dan sebagainya.

I) Landasan Psikologi Pendidikan

Psikologi berasal dari Yunani, yaitu Psyche yg berarti jiwa dan logos yg berarti ilmu

Landasan Psikologi merupakan salah satu landasan yang penting dalam bidang pendidikan.

• Mengapa landasan psikologi tidak dapat dipisahkan dari dalam landasan pendidikan?

Psikologi dan ilmu pendidikan tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya, karena antara psikologi dengan ilmu pendidikan mempunyai hubungan timbal balik ilmu pendidikan sebagai suatu disiplin berlajuan memberikan bantahan hidup manusia sejak ia lahir sampai mati.

• Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar

a) faktor fisiologis

Faktor ini mencakup faktor material (pembelaatan), faktor lingkungan, faktor instrumental, dan faktor dan kondisi individual subjek didik. Material pembelaatan tersebut menentukan bagaimana proses dan hasil belajar yang akan dicapai subjek didik.

Colekannya adalah filiasi, pendidikan, budaya, emosi, kognisi, sosial, sifat.

b) faktor psikologis

Berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar jumlahnya banyak sekali, dan meng-masing-masing

tilak dapat dibahas secara terpisah, perilaku individu termasuk perilaku belajar, merupakan totalitas penghantar dan aktivitas yang lahir sebagai hasil akhir. Saling pengaruh antara berbagai gejala, seperti perhatian, pengamatan, ingatan, pikiran dan motif.

2) Landasan filosofis pendidikan.

adalah landasan yang berdasarkan bersifat filsafat (Falsafah filisafah). Kata filsafat (Philosophy) bersumber dari bahasa Yunani, Phulen berarti mencari dan Sophos / sophis berarti bijaksana. Landasan filosofis bersumber dari pandangan tentang dalam filsafat pendidikan, menyangkut keyakinan tentang hakikat manusia, keyakinan tentang sumber nilai hakikat pengetahuan, dan tentang kehidupan yang lebih baik ditularkan. Landasan filosofis merupakan landasan yang berkaitan dengan makna atau hakikat pendidikan, yang bersahabat memelihara masalah-masalah pokok.

Landasan pendidikan merupakan landasan konseptual, landasan yang bersifat konseptual pada dasarnya identik dengan asumsi, yaitu suatu gagasan. Kepercayaan, prinsip, pendapat atau pernyataan yg sudah dianggap benar, yg dijadikan titik tuak dalam berpikir (melakukan suatu studi) dan titik tuak dalam yang lahir berlindung (melakukan suatu praktik). Menurut Troy Wilson Organ¹⁰, asumsi dapat

dibedakan dalam tiga macam yaitu aksioma, dan premis tersembunyi"

D Aliran filsafat

- esensialisme adalah马克思主义 Pendidikan Yang Mengutamakan pelajaran teoretik (teorai lants) atau bahan ajar esensial.
- Perennialisme adalah aliran pendidikan yang menandang ajaran ikonstan (perenial) yakni kebenaran ikonik, cinta kepada kebaikan universal.
- Pragmatisme adalah aliran filsafat yang menandang segala sesuatu dari nilai kegunaan praktis.
- Dibidang Pendidikan aliran ini melahirkan Pragmatisme yg menentang pendidikan tradisional
- Belcon Strukturalisme adalah马克思主义 filsafat pendidikan yang menekankan Sekolah / lembaga pendidikan sebagai pelopor perubahan masyarakat.

D Peran landasan filosofis pendidikan

- Peranan landasan PMB 2.0 apa dan bagaimana seharusnya pendidikan dilaksanakan. PMB 2.0 tersebut ber tolak pada kaidah metafisika, epistemologi dan aksiologi pendidikan. Sebagaimana studi dalam filsafat pendidikan. Landasan filosofis pendidikan tidaklah satu melainkan ragam sebagaimana ragamnya aliran filsafat.

- Landasan religi pendidikan adalah seperangkat aksiomi yang bersumber dari kaidah agama / religi yang dijadikan landasan teori maupun programnya.

aliran ~~filosofis~~^{hukum}

- o Landasan ~~filosofis~~^{hukum} pendidikan atau yuridis pendidikan adalah asumsi 2, yang berasal dari peraturan perundangan yang berlaku yang ditetapkan tidak selalu dalam pendidikan.

3) Landasan Sosiologis Pendidikan

- o alalah ilmu yang mempelajari tentang hubungan antara manusia dalam kelompok-kelompok dan struktur sosialnya. Ilmu ini mempelajari tentang individu lain dalam kelompoknya serta bagaimana bentuk susunan unit-unit/struktur dalam masyarakat atau sosial bersama-sama satu sama lain.

▷ Paham yg Jiant Masyarakat Indonesia

- o Paham kolektualisme adalah paham yang tidak menginginkan adanya hak milik perorangan. Segalasatu adalah milik bersama.
- o Paham integralistik adalah paham yang berkongsi dalam hubungan antara Pancasila yg melatarbelakangi kebersamaan hidup. Mengidamkan keselarasan di dalam hubungan antara individu dengan individu lain maupun individu dengan masyarakat.
- o Paham individualisme adalah satu paham yang menganggap manusia perlu dipertahankan secara pribadi.

Dari ketiga paham diatas, bangsa Indonesia menerapkan paham integralistik pada landasan

Sosiologis pendidikannya kurang paham nilai yang bisa mengingat semua elemen masyarakat dan memiliki tujuan yang sejalan dengan Pancasila. Mengajarkan adanya kesetaraan, kesimbangan, dan keserasian dalam kehidupan bangsa dan Negara, yang di dalamnya ada individu yang merupakan bagian dari komunitas sosial. namun faktanya, keberadaan manusia yang terkumpul dalam masyarakat sangat akar keanehan garisan, yang memang merupakan bagian dari keutuhan komunitas sosial di bangsa yg besar ini. Untuk mengamati dan memastikan terwujudnya kehidupan yg sarat akan keterlibatan dan kedamaian perlu diterapkan dalam integralistik sebagai landasan sosiologis pendidikan di Indonesia.

► Landasan Sosiologi Pendidikan di Indonesia.

Menurut Hidayah yg dikutip dari Fitriyati (2013:9) yang diambil bersumber dari Norma, dan nilai-nilai kehidupan dimasyarakat yakni:

- 1) Kekeluargaan dan gotong royong, kebersamaan, musyawarah untuk mufakat.
 - 2) Kesejahteraan bersama menjadi tujuan hidup bermasarakat.
 - 3) Negara berlindung warga negaranya, dan selaras serasi dan seimbang antara hak dan keseimbangan
- Pendidikan ini di Indonesia tidak hanya meningkatkan komunitas manusia perorangan namun juga komunitas struktur masyarakatnya.

Kelompok 4

Landasan Antropologi, Budaya Dan ekonomi Pendidikan.

Antropologi Pendidikan

Antropologi dimaknai dengan mempelajari tentang bagaimana cara memahami manusia dengan berbagai falsafah dan tata cara kehidupannya masing-masing. Sehingga Ilmu antropologi disederhanakan sebagai sebuah kajian ilmu yang mempelajari tentang proses transformasi kehidupan manusia dengan berbagai keanekaragamanya, baik itu pola kehidupan ditinjau dari segi perilaku, budaya dan lain sebagainya. Kegiatan pembelajaran berupa pendidikan yang berlandaskan Sosiologi antropologi sangat dibutuhkan dalam memahami karakteristik sosial masyarakat di Indonesia. Terdapat 2 cabang utama dalam aspek kajian Ilmu antropologi, yaitu antropologi fisik dan antropologi budaya.

1) Antropologi Fisik

antropologi fisik ini mengkaji perkembangan fisik atau perilaku manusia, yaitu cara manusia beradaptasi pada lingkungannya. Disini perkembangan manusia ditinjau secara biologis menurut evaluasinya dengan berbagai keistimewaan dan potensi yang telah ada di dirinya.

2) Antropologi budaya.

para ahli antropologi menyebutkan dengan istilah "kebudayaan" umumnya mencakup bagaimana seorang dalam berpikir dan bertindak dalam lingkungan sosialnya dalam suatu kelompok manusia. Lainnya.

Budaya Pendidikan

Pada dasarnya pendidikan tidak akan pernah bisa dilepaskan dari ruang lingkup kebudayaan. Kebudayaan merupakan hasil perolehan manusia selama menjalani interaksi kehidupan baik dengan lingkungan fisik maupun non fisik. Hasil pendekatan tersebut berguna untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Proses hubungan antar manusia dengan lingkungan Isinya telah mengisyaratkan suatu rangkaian pembelajaran secara alamiah. Pada akhirnya proses tersebut mampu melahirkan sistem gagasan, finding dan hasil karya manusia. Disini kebudayaan dapat diimplementasikan sebagai hasil pembelajaran manusia dengan alam. Alam telah mendidik manusia melalui situasi tertentu yang memicu akal budi manusia untuk megeksplor keadaan menjadi sesuatu yg berguna bagi kehidupanya.

Ekonomi Pendidikan

Ekonomi pendidikan dapat didefinisikan sebagai suatu penerapan ilmu ekonomi dalam menganalisis berbagai hal terkait dengan pendidikan dengan sebagai barang ekonomi dan hubungannya dengan peningkatan sumber daya manusia sebagai modal dasar utama dalam pembangunan ekonomi suatu bangsa :

Topik-topik yg dibahas dalam ekonomi pendidikan yakni :

- y kontribusi pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi,
- y keuntungan yg diperoleh dari investasi dibidang pendidikan, termasuk pada kasian ini kerhitungan untung rugi ekonomi sosial dari investasi pendidikan

- 3) Pengaruh pekerja berpendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi
- 4) Perkembangan Sektor Pendidikan, efek pendidikan terhadap distribusi pendapatan dan kemiskinan.
- 5) kualitas tenaga pengajar dan institusi pendidikan.

Landasan Religi Teknologi dalam Pendidikan

• Pengertian landasan pendidikan

landasan pendidikan adalah tumpuan, dasar, atau asas konseptual yang menyelubungi pendidikan secara keseluruhan. biasanya yang dibahas terkait dengan 1

• Pengertian Religi

Istilah Religi berasal dari bahasa latin "Religare" yg bermakna Suatu perbuatan yang memperhatikan kesungguhan dalam melakukannya perbuatan. Istilah Religi juga berasal dari kata "Religare" yang berarti perbuatan bersama dalam ikatan Mengasihi.

Religi mencakup hal-hal tentang keajakanan, upacara dan peralatan, sikap dan tingkah laku, alam pikiran, dan perasaan manusia sebagai pengaruh kepercayaan. Sistem Religi dalam suatu kebudayaan memiliki ciri memelihara emosi keagamaan diantara para pengikutnya.

• Fungsi Religi

- Membantu menemukan identitas moral.

Pengertian Moral Mencakup tentang kondisi mental, dimana manusia merasakan, mengetahui, dan menghayati tingkah laku yang baik menurut nilai-nilai atau norma-norma yang berlaku ditengah masyarakat.

- Membantu menyelesaikan permasalahan hidup.

Orang yg beragama senantiasa mengatasi berbagai permasalahan dengan menggunakan kemampuan berfikirnya yang berpedoman pada ajaran agama. Sedangkan orang yg tidak beragama cenderung mengatasi permasalahan hanya berdasarkan pada logika atau unsur kemampuan berfikirnya saja.

- Meningkatkan kehidupan sosial dan memperkuat kohesi sosial
Ketergantungan manusia terhadap sesama manusia untuk
dapat mencukupi kebutuhan hidupnya merupakan suatu
yang mutlak diperlukan. Wujud konkret dari unsur iman
dalam ajaran agama/religi adalah bagaimana manusia
menjalani kehidupan bersama dengan sesama manusia.
Jika ada sifatun ajaran agama/religi dan kepercayaan
yang mengajurkan pengikutnya untuk memusuhi orang
lain.

• Pengertian teknologi pendidikan
Teknologi pendidikan dalam istilah bahasa Inggris disebut
"Instructional technology" atau "education technology"
Pendidikan semacam ini yg diutamakan adalah media
komunikasi yang berkembang secara pesat sekali
yang dapat dimanfaatkan dalam pendidikan.
Alat-alat teknologi ini lazim disebut "hardware"
y/tv, radio, video, tape, computer dkk. Selain dari itu pendidikan
juga menggunakan teknologi yang disebut dengan "software"
a yakni lain menganalisis dan mendesain urutan atau
langkah-langkah belajar berdasarkan tujuan yg ingin
dicapai dengan metode penyajian yg serasi dan penilaian
keberhasilannya.

Manfaat dari pengguna teknologi dalam dunia pendidikan

- kualitas pendidikan yang meningkat
Pendidikan merupakan peluang dalam meningkatkan
kualitas hidup teknologi dapat memudahkan dalam
proses pembelajaran dan juga siswa/mahasiswa dapat
menambah ilmu mereka mengalami lebih banyak lagi.

dan tidak hanya berfokus terhadap satu sumber saja.
- Pendukung dalam Pembelajaran.

Dengan Menggunakan teknologi maka dapat mendukung dalam Suatu pembelajaran yang begitu saja akan tetapi dengan adanya teknologi, Guru / dosen dapat membuat pembelajaran yang begitu saja akan tetapi dengan adanya teknologi, Guru / dosen dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dengan cara menampilkan video yang menarik perhatian Siswa / Mahasiswa agar mereka lebih memperhatikan pembelajaran yang dijelaskan oleh Pengajar.

- Mendapatkan informasi lebih mudah.

Dengan adanya teknologi memudahkan kita dalam mengakses suatu informasi yang ada, Seperti Mengajarkan tugas dan juga membahas Materi Mahasiswa / Siswa Sening melalui mesin pencarian, hal ini dapat memudahkan dalam mengakses sesuatu yang sulit dalam pembelajaran. Tidak hanya seorang Mahasiswa / Siswa, tetapi juga para dosen / guru tidak jarang dari mereka mengakses dari mesin pencarian agar mereka dapat lebih mudah dalam menyampaikan materi yang ada.

ASAS-ASAS Pokok Pendidikan

Merupakan ketentuan yg harus diperlakukan atau menjadi pengangan dalam melaksanakan pendidikan agar tercapai tujuannya. Dan asas pendidikan merupakan suatu kebenaran yg menjadi dasar atau komponen berfikir baik pada tahap perencanaan maupun pelaksanaan pendidikan.

ASAS Pokok Pendidikan di Indonesia:

1) ASAS tut wuri handayani

- ing ngarso sung tulodo Cilka didepan memberi contoh)
- ing Malyo Mangun Kaso Cilka ditengah-tengah memberi dukungan dan semangat)
- tut wuri handayani Cilka dibelakang memberi dorongan)

2) ASAS belajar sepanjang hayat.

Pendidikan seumur hidup adalah pendidikan yg harus:

a. Meliputi seluruh hidup setiap individu.

b. Mengarahkan kepada pembentukan, pembauuan, peningkatan dan pengembangan secara sistematis pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat meningkatkan kondisi hidupnya.

c. Tujuan akhirnya mengembangkan adalah mengembangkan karakter penyadaran diri setiap individu.

d. Meningkatkan kemampuan dari motivasi untuk belajar mandiri.

e. Mengakui kontribusi dari semua pengaruh pendidikan yang mungkin terjadi, termasuk yg formal, non formal dan informal.

Ada 2 dimensi atas belajar sepanjang hayat:

- Dimensi vertikal dari kurikulum Sekolah Meuputi keterkaitan dan kesesuaian antar tingkatan

Persetujuan dan keterkaitan dengan kehidupan Peserta didik.

- Dimensi horisontal dari kurikulum Sekolah yaitu keterkaitan antara Pengalaman belajar di Sekolah dengan pengalaman diluar Sekolah.

3. Asas kemandirian dalam belajar adalah menghindari campuran tangan guru, namun guru selalu siap untuk membantu apabila diperlukan, perwujudan asas kemandirian dalam belajar akan menetapkan guru dalam peran utama sebagai fasilitator dan motivator. salah satu pendekatan yg memberikan peluang dalam melalui kemandirian belajar Peserta didik adalah System CBSA (cara belajar siswa aktif)

Penerapan asas-asas pendidikan Dalam kaitan penerapan asas itu wuri handayani, dapat dikemukakan beberapa keadaan yang terjadi sekarang yakni:

- Peserta didik mendapat kebebasan untuk memilih kebebasan untuk memilih pendidikan dan keterampilan yang diminati disesuaikan dengan jenis, jalin, dan jenjang pendidikan yang disediakan oleh Pemerintah sesuai peran dan profesiyo dalam masyarakat. Peserta didik bertanggung jawab atas pendidikannya sendiri.
- Peserta didik mendapat kebebasan untuk memilih pendidikan kejuruan yang diminatiya agar dapat mengantarkan diri untuk memasuki lapangan

kerja bidang tertentu yg di inginkannya.

- Dalam kaitan asas belajar Sepanjang hayat, beberapa keadaan yang ditemui sekarang, yakni:
- Usaha Pemerintah memperluas kesempatan belajar telah mengalami peningkatan.
- Usaha Pemerintah dalam Pengadaan dan pembinaan guru dan tenaga kependidikan pada semua jalur, jenis dan jenjang ajar meneka dapat melaksanakannya tugasnya secara profesional.
- Pengadaan buku ajar yg diperlukan bagi beberapa program pendidikan masyarakat.